

ANALISIS PROSEDUR PEMBUATAN INVOICE SEBAGAI SARANA PENAGIHAN PIUTANG (Studi Pada PT. Sembagi Arutalaksata Energi Transport)

Muhammad Fikri¹, Kurniaty², Siti Mardah³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 19.31.0888
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1 991112001
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 0 61511846
E-Mail: Fikriimhammad02@gmail.com/0895355608325

ABSTRAK

Faktur penjualan atau invoice merupakan bukti penjualan barang dan jasa yang umumnya digunakan oleh pihak yang menjual barang. Pembuatan invoice memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kegiatan perkantoran karena dengan dicetaknya invoice dapat berfungsi sebagai bukti pengeluaran barang, bukti penyerahan barang, sebagai bukti tagihan, sebagai bukti arsip jika suatu saat ada pemeriksaan, dan sebagai bukti dari pengembalian barang. Untuk mendapatkan pembuatan invoice yang baik juga diperlukan prosedur yang baik. Dengan prosedur yang baik, maka proses pembuatan invoice akan dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Prosedur Pembuatan Invoice sebagai sarana Penagihan Piutang Pada PT Sembagi Arutalaksata Energi Transport. Pelaksanaan observasi ini menggunakan jenis observasi deskriptif kualitatif, yaitu metode observasi yang memberikan gambaran atau menggambarkan Prosedur Pembuatan invoice dalam bentuk kalimat dan berdasarkan fakta. Sumber data diperoleh berdasarkan informasi, peristiwa atau kegiatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara prosedur pembuatan invoice meliputi pengambilan DN (Delivery Note) dari Driver, pengecekan DN (Delivery Note) oleh Adm. Mencocokkan dokumen billing, proses pencetakan invoice oleh Adm Invoicing, Adm. Invoicing melakukan proses Billing, pengajuan billing dokumen dari Adm. Jika prosedur dilakukan dengan baik maka proses pembuatan invoice akan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala. Dari hasil observasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa prosedur pembuatan invoice sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan kerjasama yang baik oleh pegawai yang bersangkutan. Namun masih terdapat kendala yaitu mengenai keterlambatan penyeteroran DN (Delivery Note) ke Adm Invoicing dikarenakan Bukti Penerimaan Barang. tidak dapat dicetak sehingga menyebabkan proses pembuatan invoice terhambat.

Kata Kunci : Faktur penjualan (invoice),prosedur,penagihan piutang

ABSTRACT

Sales invoices or invoices are proof of the sale of goods and services that are generally used by those who sell goods. Making invoices has a very important role in encouraging office activities because printing invoices can serve as proof of goods release, proof of delivery of goods, as proof of invoices, as evidence of archives if one day there is an inspection, and as proof of the return of goods. To get a good invoice, good procedures are also needed. With good procedures, the invoice creation process can be carried out as well as possible. Writing this Final Project aims to describe and explain the Procedure for Making Invoices as a means of receivable accounts at PT Sembagi Arutalaksata Energi Transport. The implementation of this observation uses a qualitative descriptive type of observation, namely an observation method that provides an overview or describes the Invoice Making Procedure in the form of sentences and is based on facts. Sources of data obtained based on information, events or activities. Data collection techniques used are direct observation, interviews. The author explains the procedure for making an invoice includes taking a DN (Delivery Note) from the Driver, checking the DN (Delivery Note) by Adm. Match billing documents, invoice printing process by Adm Invoicing, Adm. Invoicing performs the billing process, submission of document billing from Adm. If the procedures are carried out properly, the invoice creation process will run smoothly and there will be no problems. From the results of these observations, the authors conclude that the procedure for making invoices has been going well and carried out with good cooperation by the employee concerned. However, there are still obstacles, namely the delay in depositing DN (Delivery Note) to Adm Invoicing due to Proof of Receipt of Goods. could not be printed causing the invoice creation process to be delayed.

Keywords: Invoice, Prosedur, Receivable Account Collection

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, E. (2022). Perancangan Aplikasi Invoice Berbasis Mobile studi Kasus UMKM. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(1), 19–33. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/hexatech/index>
- Budi, S. & Lestari, S. A. (2022). Analisis Prosedur Pembayaran Jasa Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik KNF). *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi*, 3(1). 10-14. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>.
- Dewi, S. M. & Khatun, S.S. (2020). Disbursement Jasa Keagenan Kapal Di PT Dian Samudera Line Cabang Surabaya. *MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 3(2). 86-94. <https://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara>.
- Hariyanto, S. (2006). *English Business Correspondence*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harjito, A., & Martono. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonusa.
- Hidayati, N., Irfansyah, P., & Afrizal, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Invoice Pada PT Pbmt Rowasia Berbasis Desktop. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT*, 17(2), 64–70.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Karjono, A. & Agustina, N. (2015). Sistem Penerimaan Piutang Pada Perusahaan Pembiayaan PT MCS. *ESENSI*, 18(1). 32-47.
- Kesuma, Z. A. H., & Lubis, R. H. (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penjualan dan Penagihan Piutang Pada PT. Alfa Scorpil. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 1(3), 225–230.
- Martini, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nafarin, M. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Najib, A., & Nabyla, F. (2020). Sistem Informasi Penagihan (Invoice) Berbasis Dekstop Menggunakan Metode Extreme Programing. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, 1(1), 1–5.
<http://journal.peradaban.ac.id/index.php/jsitp>.
- Prawiranegara, B. (2014). Peranan Sistem Penagihan Piutang Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Piutang. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 2(1), 23–32. <http://dx.doi.org/10.25157/jwr.v2i1.1304>.
- Risna, Amaliah, Y., & Yunita, S. (2022). Implementasi Kriptografi Pada Pengamanan Data Pembayaran Piutang Pelanggan Menggunakan Vigenere Cipher. *Sebatik*, 26(2), 525–534. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2061>.
- Sakti, E. M. S., & Nursina. (2021). Pengembangan Fitur Invoice Pada Aplikasi Jasa Titip Berbasis Android. *Tekinfo: Jurnal Bidang Teknik Industri dan Teknik Informatika*, 22(2), 35–39.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian dan Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tjiptojuwono, E., Wibowo, A., Ibad, A. I., Pratama, D. A., & Putri, W. I. Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 4(1), 8-13.
- Widowati, R., Estiana, R., & Syaputra, Y. W. (2021). Analisis Proses Penagihan Piutang Pelanggan di PT Tangkas Cipta Optimal, Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 14–22.
- Yanuar, A. D., & Fitriani, R. (2022). *Prosedur dan Alur Invoice Supplier CV. Karjum Jaya Mandiri*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 35–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6301659>.

Yulianto, A., & Ariani, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pembuatan E-Invoice Pada PT. Hasta Perkasa Graha Berbasis Web. Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 4(2), 248–257. <https://doi.org/10.33395/remik.v4i1.10555>.

Zebua, D. N., Bate, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Multi Pilar Indah Jaya (Distributor PT Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli. Jurnal EMBA, 10(4), 1259–1268.

Vn wawancara

<https://drive.google.com/file/d/1zjrvXOPcD1Ti2IWewOPEybWmnldCqNDM/view?usp=drivesdk>